

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

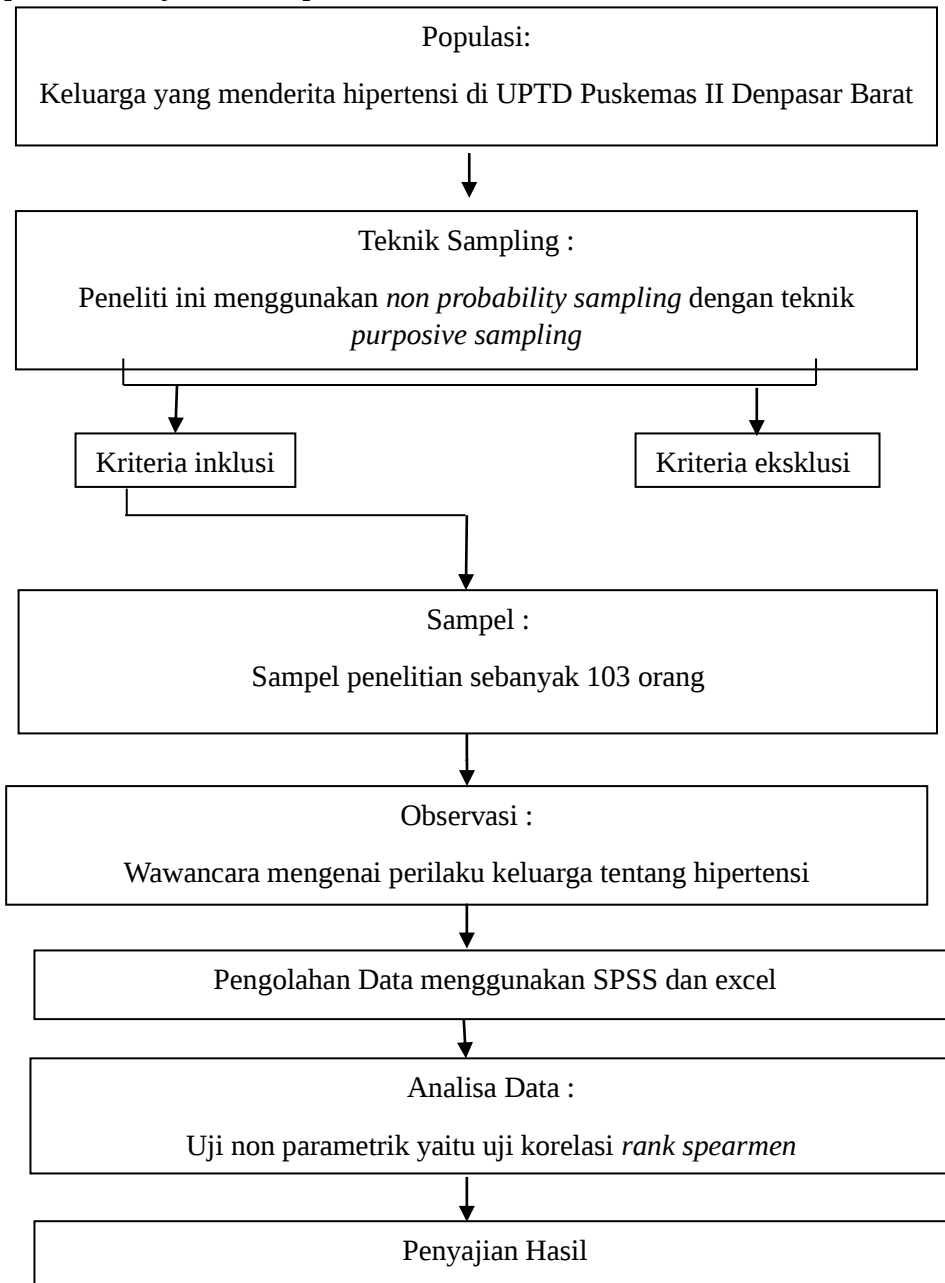
Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif non eksperimental dengan rancangan penelitian koresional yaitu penelitian yang melakukan pengkajian terhadap hubungan antara variabel yang bertujuan untuk dapat mengungkap hubungan relatif antar variabel pada penelitian. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pencarian, memberikan penjelasan, menjabarkan perkiraan dan melakukan pengujian terkait hubungan antar variabel yang didasarkan pada teori yang ada. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *rank spearman* agar dapat memperoleh hasil berupa tingkat hubungan atau melakukan pengujian signifikansi hipotesis asosiatif apabila masing-masing variabel dihubungan datanya memiliki skala data dalam bentuk ordinal, dan sumber data antara variabel tidak harus sama. Penelitian ini menggunakan design penelitian *cross sectional* yaitu adalah penelitian yang dilakukan dengan memfokuskan penekanan waktu pengamatan atau pengukuran variabel-variabel penelitian dalam waktu sekali pada waktu yang bersamaan (Nursalam, 2015). Dalam metode observasional dilakukan pencatatan dan wawancara kepada sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku keluarga dan variabel terikatnya adalah pencegahan risiko stroke.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang menderita hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu *teknik non probability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. Teknik sampling ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel

dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 orang. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mengenai perilaku keluarga hipertensi..

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan seperti Gambar 2 :



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Perilaku Keluarga Tentang Hipertensi dengan Pencegahan Risiko Stroke di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan (Nursalam, 2015). Kriteria yang dimaksud yaitu kriteria inklusi dan juga kriteria eksklusi. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang menderita hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui suatu teknik pengambilan sampel (Nursalam, 2015). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 orang sesuai dengan teknik sampling serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun sampel kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari sampel yang diambil sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Berikut inklusi dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Keluarga dengan tekanan darah tinggi $\geq 140/90$ mmHg
- 2) Keluarga yang bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan proses dalam mengeluarkan atau menghilangkan suatu subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena ada sebab dan faktor lain sebagai berikut :

- 1) Keluarga yang tidak hadir karena sakit

3. Jumlah dan Besar Sampel

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam penentuan besar sampel (Nursalam, 2015), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d: tingkat signifikan

Perhitungan :

$$n = \frac{138}{1 + 138(0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138(0,0025)}$$

$$n = \frac{138}{1 + 0,345}$$

$$n = \frac{138}{1,345}$$

$$n = 102,6$$

$$n = 103 \text{ orang}$$

Setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus di atas, didapatkan hasil jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 103 sampel.

4. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2013), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel dengan pemilihan sampel dari suatu populasi yang didasarkan kepada kehendak peneliti. Sampel yang diperoleh diharapkan dapat sebagai perwakilan karakteristik dari populasi yang telah diketahui (Nursalam, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto & M.Ali Sodik, 2015). Teknik yang digunakan pada penelitian ini dalam proses pengumpulan data primer meliputi observasi, wawancara, diskusi terfokus, serta penyebaran kuesioner perilaku. Data primer penelitian ini didapatkan dari hasil menjawab kuesioner perilaku keluarga, wawancara dan observasi mengenai hipertensi terhadap risiko stroke.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai sumber antara lain seperti misalnya, laporan, buku, jurnal, dan lain sebagainya

(Siyoto & M.Ali Sodik, 2015). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain, gambaran umum jumlah keluarga penderita hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dengan metode kuesioner, wawancara dan observasi. Metode dalam pengumpulan data yaitu memberikan kuesioner perilaku keluarga, wawancara dan observasi mengenai hipertensi dengan pencegahan risiko stroke pada subjek peneliti, kemudian subjek peneliti menjawab pertanyaan secara tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Mengajukan surat mohon izin melakukan penelitian di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
- b. Mengajukan surat mohon ijin melaksanakan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian, kemudian peneliti membawa surat yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar ke UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
- e. Mengumpulkan gambaran umum jumlah keluarga yang menderita hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
- f. Melakukan pemilihan sampel berdasarkan kunjungan 1 bulan terakhir yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

- g. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada keluarga yang menderita hipertensi dengan perilaku keluarga.
- h. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada responden yang diteliti secara perlahan kemudian diberikan penjelasan mengenai tujuan, cara pengisian kuesioner serta memberikan lembar persetujuan. Apabila responden menyatakan ketersediannya untuk dijadikan sebagai sampel, maka responden diharuskan untuk menambah tanda tangannya pada surat persetujuan yang telah diberikan. Akan tetapi, jika responden menunjukkan penolakan sebagai subjek penelitian, maka keputusan tersebut harus dihargai oleh peneliti.
- i. Responden yang bersedia dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner mengenai perilaku keluarga mengenai hipertensi dan kuesioner pencegahan risiko stroke menggunakan media kertas dan wawancara sekaligus observasi pada keluarga yang menderita hipertensi, melakukan cek tekanan darah dengan sphygmometer di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
- j. Melaksanakan pemeriksaan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner yang menggunakan media kertas.
- k. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian yang menggunakan lembar kertas pada lembar rekapitulasi dan selanjutnya akan dilakukan analisa data dengan bantuan aplikasi SPSS.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006:160) *dalam* Afriansyah, (2016) adalah fasilitas atau alat yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data supaya memperoleh kemudahan dengan hasil yang dinilai baik, serta dapat dengan mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah formulir identitas sampel, kuesioner perilaku keluarga mengenai hipertensi dan kuesioner pencegahan risiko stroke menggunakan media kertas, wawancara dan observasi. Perilaku meliputi pengetahuan keluarga mengenai hipertensi. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 10 pertanyaan dengan pilihan “benar, salah”, Pada kuesioner tindakan 10 pertanyaan dengan pilihan “Ya” dan “Tidak”. Tiap pertanyaan mendapatkan 10 poin sehingga responden yang menjawab 10 soal dengan benar pada kuesioner perilaku dengan benar mendapatkan total 100 poin, dan terdapat 10 pertanyaan kuesioner mengenai sikap dengan pilihan “Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju”. Sedangkan responden menjawab 10 soal dengan benar pada kuesioner pencegahan risiko stroke.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan menyebar kuesioner mengenai perilaku keluarga terhadap hipertensi dan kuesioner pencegahan risiko stroke di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat pada minggu ke 2 pada bulan April 2023 dengan jumlah responden sebanyak 103 orang.

a. Uji validitas

Prinsip dari uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2015). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, jika r hitung $>$ dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid. Penentuan r tabel dengan menggunakan rumus : Df (*degree of freedom*) yang dihitung dengan rumus $= n-2$. Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel sebanyak 30, maka $Df = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat nilai level of significance 5% pada N 28 yaitu 0,374.

Setelah dilakukan uji validitas dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan jumlah sampel 30 responden di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat, didapatkan hasil r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel (0,374) sehingga keseluruhan item pada kuisioner dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta atau kenyataan setelah berkali-kali dilakukan pengamatan dan pengukuran dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2015). Suatu variabel dapat dinyatakan *reliabel* jika memberikan nilai r *Cronbach Alpha* $>$ r tabel. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh apabila r alpha lebih besar dari r tabel = 0,6 maka kuisioner dinyatakan *reliabel* (Nursalam, 2014).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, dibagi menjadi 6 tahap (H. Anang Setiana & Rina Nuraeni, 2021) yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terkait kebenaran data yang didapatkan atau disesuaikan kembali dengan rencana yang sebelumnya telah ditetapkan. *Editing* bisa dilakukan ketika data yang digunakan telah dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding adalah proses memberikan kode pada data dengan mengubah kata-kata atau data yang terdiri dari beberapa kategori menjadi angka/ *numeric*.

c. *Sorting*

Sorting adalah memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang diinginkan seperti daerah sampel, waktu, atau tanggal dan lainnya.

d. *Entry*

Entry adalah kegiatan atau memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* (manual) atau data base computer.

e. *Cleanning*

Celanning adalah kegiatan pembersihan data dengan melihat tiap variabel untuk membuktikan kebenarannya dengan cara pengeluaran tabel distribusi frekuensi setiap variabel penelitian.

f. *Processing*

Processing adalah pengeluaran informasi dengan melakukan teknik analisis (statistik)

2. Analisis data

Dalam penelitian ini dilakukan suatu jenis uji untuk menjawab dari tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu :

a. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan proses analisis yang dilaksanakan untuk menganalisa etiap variabel-variabel yang ada pada penelitian. Analisis univariat juga dapat didefinisikan sebagai proses analisa pervariabel atau pengolahan data pervariabel atau pengolahan data pervariabel secara statistik deskriptif (Saparina, T. & F., Nangi, G., 2020). Analisis dalam penelitian ini terdiri dari data demografi (usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, lama menderita hipertensi, anggota keluarga yang menderita penyakit seperti paru-paru, jantung, stroke), dan data perilaku keluarga tentang hipertensi. Data-data usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, lama menderita hipertensi, anggota keluarga yang menderita penyakit seperti paru-paru, jantung, stroke termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi dan

dijelaskan persentase dari masing-masing variabel. Data perilaku keluarga termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu *mean*, *median*, *modus*, *minimum-maximum*, dan standar deviasi. Jawaban dari responden yaitu total keseluruhan dari 3 domain yang dirangkum menjadi perilaku, yaitu domain pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga tentang hipertensi, dan pencegahan risiko stroke. Kuesioner yang diisi terkait perilaku keluarga dan pencegahan risiko stroke digunakan perhitungan presentasi dengan menerapkan rumus sebagai berikut (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase hasil

F = Jumlah skor yang didapatkan

N = Jumlah skor maksimal

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan perilaku keluarga tentang hipertensi dengan pencegahan risiko stroke. Analisa data menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *rank spearman* (dengan alpha 0,05). Uji ini digunakan karena data pada penelitian ini termasuk statistik non parametrik dengan skala data ordinal, sehingga tidak diperlukan uji normalitas.

Interpretasi dari analisa *bivariat* yaitu *p-value* pada kolom *sig(2-tailed)* < nilai *alpha* 0,05 maka ada hubungan yang signifikan dari penelitian yang dilaksanakan.

G. Etika penelitian

Semua penelitian yang di dalamnya terdapat manusia yang terlibat sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018). Persetujuan penelitian ini diperoleh dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Denpasar dengan nomor surat. LB.02.03/EA/KEPK/0433/2023. Etika penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu,

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, Yaitu meliputi:

- a. Peneliti diharuskan dapat melakukan pertimbangan dengan mendalam terhadap risiko yang berbahaya serta penyalahgunaan penelitian.
- b. Peneliti harus dapat menerapkan perlindungan bagi subjek penelitian yang berisiko terhadap bahaya yang mungkin timbul dalam penelitian

2. Manfaat (*Benefience*)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar serta dapat meminimalisir kemungkinan risiko dan kerugian yang timbul yang dapat subjek mengalami kerugian. Maka dari itu, peneliti harus dapat memperhatikan kesehatan serta keselamatan subjek selama keberlangsungan penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non malefience*)

Sesuai dengan penjabaran sebelumnya, penelitian harus dapat meminimalisir kemungkinan risiko dan kerugian bagi subjek penelitian. Peneliti harus dapat memprediksi kemungkinan yang terhadu dalam penelitian sebagai upaya pencegahan bahaya dan kerugian bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Dalam hal ini, keadilan bermakna sebagai perikau yang tidak membedakan semua subjek penelitian.